

Jenis/ragam Penelitian

1. Menurut bidangnya: penelitian pendidikan, penelitian historis/sejarah, penelitian linguistik/bahasa, penelitian ilmu teknik, penelitian IPA, penelitian ilmu hukum, penelitian ekonomi, penelitian kedokteran, penelitian budaya, dll.
2. Menurut tempatnya: penelitian laboratorium, penelitian lapangan/kancah, penelitian perpustakaan.
3. Menurut pemakainya: penelitian murni “*pure research*” dan penelitian terapan/terpakai “*applied research*”

Lanjutan Jenis/ragam Penelitian

4. Menurut tujuan: penelitian eksploratif, penelitian pengembangan "*development*", dan penelitian verifikatif.
5. Menurut tarafnya: penelitian deskriptif dan penelitian inferensial
6. Menurut pendekatannya "*approach*": Penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian *longitudinal* dan penelitian *cross-sectional*

Penelitian ditinjau dari bidang ilmu

Bekaitan dengan bidang ilmu, tentu saja bidang ilmu yang diteliti banyak sekali ragamnya, namun demikian orang dapat meneliti pada apa yang menjadi spesialisasi atau interestnya. Bidang pendidikan, ini juga masih sangat luas misalnya pendidikan guru, pendidikan masyarakat, pendidikan dasar, pendidikan dini, dll. Tetapi juga bisa dipersempit misalnya: mengenai pembelajaran, media pembelajaran, strategi/metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dll.

Penelitian ditinjau dari tempatnya

1. Penelitian laboratorium

Banyak penelitian IPA dilakukan di laboratorium. Namun sekarang yang bisa diteliti di laboratorium bukan monopoli IPA saja, tetapi banyak bidang, termasuk penelitian bahasa dan penelitian pendidikan

2. Penelitian lapangan/kancah

Sebagian besar dilakukan di kancah, sesuai dengan bidangnya. Penelitian pendidikan bisa dilakukan di kancah bukan saja di sekolah, tetapi di keluarga, masyarakat, di rumah sakit, yang megarah pada tercapainya tujuan pendidikan

3. Penelitian perpustakaan

Penelitian bisa melakukan analisis isi "*content analysis*" buku yang akan menghasilkan suatu kesimpulan antara lain : substansi isi, gaya bahasa, tata tulis, keterbacaan, dll.

Penelitian ditinjau menurut pemakainya

1. Penelitian murni “*pure research*”

Penelitian yang murni untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang bisa merupakan eksploratif, pengembangan “*development*”, maupun verifikatif.

2. Penelitian terapan/terpakai “*applied research*”

Penelitian yang digunakan untuk menerapkan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Misalnya penelitian pendidikan, yang banyak meneliti hasil-hasil penelitian sebelumnya. Misalnya masalah metode pembelajaran, media pembelajaran, dll.

Penelitian ditinjau Menurut tujuan

1. Penelitian eksploratif

Penyelidikan untuk menemukan sesuatu; yang ingin menggali secara luas tentang sebab musabab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.

2. Penelitian pengembangan “*development*”

Penyelidikan terhadap sesuatu dengan proses penyempurnaan, sehingga pada akhirnya akan ditemukan prototype (bentuk/model dasar)

3. penelitian verifikatif.

Penyelidikan yang dilakukan untuk mengecek/membuktikan kebenaran hasil penelitian lain

Penelitian ditinjau menurut tarafnya

1. Penelitian deskriptif

Penelitian yang menyelidiki status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas, peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya: untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Muh. Nazir, 2005: 54)

2. Penelitian inferensial

Penelitian ditinjau menurut Menurut pendekatannya “*approach*”

1. Penelitian kuantitatif:

Penelitian yang datanya berupa angka-angka, analisisnya cenderung menggunakan statistik atau prosentase.

2. Penelitian kualitatif:

Penelitian yang datanya tidak berupa angka-angka, tetapi merupakan kata-kata atau narasi dari suatu kejadian atau peristiwa, analisisnya cenderung menggunakan analisis deskriptif kualitatif

Lanjutan penelitian ditinjau menurut Menurut pendekatannya “*approach*”

3. Penelitian *longitudinal* (pendekatan bujur)

Penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu yang lama untuk mengetahui perkembangan subyek/obyek yang diteliti. Pencatatan harus dilaksanakan waktu yang sama, sehingga kondisinya sama.

Kebaikannya: karena subyek yang diamati sama, sehingga faktor-faktor intern individu tidak berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Kelemahannya: waktu penelitian sangat lama dan dikhawatirkan dalam jangka waktu yang lama ini telah banyak perubahan kondisi karena perkembangan zaman

Lanjutan penelitian ditinjau menurut Menurut pendekatannya “*approach*”

4. Penelitian *cross-sectional* (pendekatan silang)

Penelitian yang berbeda dengan pendekatan bujur, pendekatan silang tidak menggunakan subyek yang sama. Dalam waktu yang bersa-maan, peneliti mengadakan penelitian tentang perkembangan subyek yang tidak sama secara serentak

Keuntungannya: data cepat terkumpul, dan tidak dikotori oleh pengaruh perubahan waktu, karena waktunya bersamaan.

Kelemahannya: perkembangan seseorang/kelompok satu tahun mendatang, mungkin ada perbedaaan; atau bahkan berlawanan perkembangan kelompok yang satu tahun lebih tua.